

PROPOSAL KEGIATAN STUDI PENDAHULUAN
ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
PELAYANAN PEMERIKSAAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA METODE
SADANIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CANDI SIDOARJO



Disusun Oleh:

Afrida Meidiningtyas

25000120140155

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2023

SURAT PERMOHONAN

Nomor :
Lampiran : 1 buah proposal
Perihal : Surat Izin Studi Pendahuluan

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Candi Kab. Sidoarjo
Di-
Sidoarjo

Dengan hormat,

Dengan ini saya menyampaikan permohonan izin untuk melakukan Studi Pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Candi, Kabupaten Sidoarjo, pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 15 September – Sabtu, 25 November 2023
Tempat : Puskesmas Candi Kab. Sidoarjo
Topik Penelitian : Pemanfaatan pelayanan pemeriksaan deteksi dini pada Kanker Payudara metode Sadanis pada Wanita Usia Subur (WUS) serta rujukan yang diberikan setelah ditemukan tumor/benjolan dan dicurigai kanker payudara.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Pemohon

Afrida Meidingtyas

PROPOSAL PERMOHONAN IZIN STUDI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di seluruh dunia perkembangan penduduk selalu terjadi, terutama perkembangan dalam dunia kesehatan, namun masalah kesehatan merupakan ancaman bagi negara berkembang sehingga masalah kesehatan menjadi tidak terkontrol. Salah satu penyebab masalah tersebut yaitu adanya peningkatan penyakit kanker. Penyakit kanker pada urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia yaitu kanker payudara. Kanker payudara terjadi karena adanya gangguan sistem pertumbuhan sel di dalam jaringan payudara (Juwita & Prabasari, 2018). Menurut data GLOBOCAN International Agency for Research on Cancer tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sedangkan, untuk jumlah kasus kematiannya telah mencapai lebih dari 22 ribu jiwa.

Data menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara dengan tingkat insiden serta mortalitas tertinggi se Asia Tenggara, yaitu ditemukan bahwa sebesar 19,18% kasus baru serta 12,75% kematian akibat kanker payudara dengan rata-rata penderita berusia 42 tahun (Watkins, 2019). Penyebab spesifik kanker payudara belum diketahui. Namun, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan seseorang berisiko tinggi terkena kanker payudara, yaitu seperti faktor usia >30 tahun, pengaruh hormon estrogen yang berlebihan di dalam tubuh, menstruasi pertama yang terlalu dini yaitu usia <12 tahun, tidak menyusui, pernah melakukan operasi tumor jinak payudara, adanya riwayat keluarga, menopause terlambat dengan usia >55 tahun, pola makan yang tidak baik, serta terlalu banyak mengonsumsi lemak dan merokok. Dengan diketahuinya faktor-faktor tersebut diharapkan masyarakat lebih waspada dengan menjauhi faktor risiko penyebab kanker. Selain itu, diharapkan bagi setiap orang untuk lebih sadar terhadap kelainan-kelainan yang ada pada payudara dengan melakukan pemeriksaan payudara yaitu pemeriksaan deteksi dini kanker payudara.

Pemeriksaan deteksi dini kanker payudara penting untuk dilakukan karena penyebab angka kematian kanker payudara terjadi karena pasien datang ke pelayanan kesehatan dengan keadaan telah memasuki stadium lanjut (Lestari & Wulansari, 2018). Jika melakukan pemeriksaan dini, maka hal tersebut dapat dikatakan suatu pengendalian karena jika kanker payudara terdeteksi serta terdiagnosis lebih dini maka kesempatan untuk disembuhkan akan lebih besar, kematian dapat ditanggulangi, serta pembiayaan untuk pengobatan juga dapat lebih kecil.

Pemeriksaan deteksi dini kanker dapat dilakukan salah satunya dengan pemeriksaan payudara secara klinis (SADANIS) yaitu pemeriksaan payudara oleh tenaga medis terlatih (*Clinical Breast Examination/CBE*) (Ngan, Nguyen, & O'Neill, 2020). CBE digunakan untuk deteksi kelainan yang ada pada payudara serta mengevaluasi kanker payudara pada tahap ini sebelum berkembang menjadi tahap lebih lanjut (Mitra, Mishra, Dikshit, & Gupta, 2021). Deteksi dini kanker payudara secara klinis dilakukan pada kelompok sasaran Wanita Usia Subur (WUS), tetapi yang merupakan prioritas program deteksi dini di Indonesia adalah perempuan yang berusia 30-50 tahun.

Riset Penyakit Tidak Menular (PTM) 2016 menyatakan perilaku masyarakat dalam deteksi dini kanker payudara masih rendah. Baru sekitar 4,4% yang pernah melakukan pemeriksaan SADANIS. Berdasarkan data jumlah penderita kanker payudara terbanyak terdapat pada Provinsi Jawa Timur (Kemenkes RI, 2018). Jumlah WUS dengan usia 30-50 tahun yang berada di salah satu kabupaten di Jawa Timur, yaitu Sidoarjo pada tahun 2022 dilaporkan sebanyak 390.613 jiwa. Namun, berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 menyatakan bahwa yang telah melakukan deteksi dini kanker payudara dengan metode SADANIS hanya sebanyak 60.991 WUS. Hasil pemeriksaan deteksi dini pada Wanita Usia Subur (WUS) tersebut lalu diklasifikasikan menjadi dua bagian setelah melakukan pemeriksaan SADANIS yaitu sebanyak 350 perempuan terdapat tumor/benjolan dan sebanyak 100 perempuan dicurigai mengidap kanker payudara.

Pada hasil pemeriksaan tersebut, ditemukan bahwa salah satu puskesmas yaitu Puskesmas Candi menjadi puskesmas dengan hasil tertinggi pada pengklasifikasian yang telah dilakukan sebelumnya. Puskesmas di kecamatan tersebut didapatkan sebanyak 138 perempuan memiliki tumor/benjolan. Selanjutnya, ditemukan sebanyak 20 perempuan dicurigai kanker payudara. Oleh karena itu, hasil akumulasi dari kedua nya adalah terdapat sebanyak 158 perempuan dengan tumor/benjolan dan curiga kanker payudara dirujuk setelah melakukan pemeriksaan SADANIS. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti tertarik melakukan penelitian terkait **“Pemanfaatan Pelayanan Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Payudara Metode SADANIS di Wilayah Kerja Puskesmas Candi Sidoarjo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana pemanfaatan pelayanan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara metode Sadanis di wilayah kerja Puskesmas Candi Sidoarjo?”

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pemanfaatan pelayanan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara metode Sadanis yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Candi Sidoarjo?
2. Bagaimana capaian pemeriksaan deteksi dini kanker payudara metode Sadanis pada Wanita Usia Subur (WUS) yang telah dilakukan oleh Puskesmas Candi Sidoarjo?
3. Bagaimana keberjalanan program deteksi dini kanker payudara metode Sadanis pada Wanita Usia Subur (WUS) yang telah dilakukan oleh Puskesmas Candi Sidoarjo?
4. Bagaimana prosedur pemberlakuan program deteksi dini kanker payudara metode Sadanis pada Wanita Usia Subur (WUS) yang telah dilakukan oleh Puskesmas Candi Sidoarjo?
5. Apa rujukan yang diberikan untuk Wanita Usia Subur yang diketahui memiliki tumor/benjolan dan dicurigai kanker payudara setelah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara metode Sadanis di Puskesmas Candi Sidoarjo?
6. Bagaimana capaian Wanita Usia Subur (WUS) yang melakukan rujukan setelah diketahui memiliki tumor/benjolan dan dicurigai kanker payudara setelah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara metode Sadanis di Puskesmas Candi Sidoarjo?
7. Bagaimana kepatuhan Wanita Usia Subur (WUS) terkait rujukan yang dianjurkan setelah diketahui memiliki tumor/benjolan dan dicurigai kanker payudara setelah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara metode Sadanis di Puskesmas Candi Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Khusus
Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan pelayanan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara metode Sadanis di wilayah kerja Puskesmas Candi Sidoarjo.
2. Tujuan Umum
 - a. Untuk mengetahui capaian pemeriksaan deteksi dini kanker payudara metode Sadanis pada Wanita Usia Subur (WUS) yang telah dilakukan oleh Puskesmas Candi Sidoarjo.

- b. Untuk mengetahui keberjalanan program deteksi dini kanker payudara metode Sadanis pada Wanita Usia Subur (WUS) yang telah dilakukan oleh Puskesmas Candi Sidoarjo.
- c. Untuk mengetahui prosedur pemberlakuan program deteksi dini kanker payudara metode Sadanis pada Wanita Usia Subur (WUS) yang telah dilakukan oleh Puskesmas Candi Sidoarjo.
- d. Untuk mengetahui rujukan yang diberikan untuk Wanita Usia Subur (WUS) yang diketahui memiliki tumor/benjolan dan dicurigai kanker payudara setelah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara metode Sadanis di Puskesmas Candi Sidoarjo.
- e. Untuk mengetahui capaian Wanita Usia Subur (WUS) yang melakukan rujukan setelah diketahui memiliki tumor/benjolan dan dicurigai kanker payudara setelah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara metode Sadanis di Puskesmas Candi Sidoarjo.
- f. Untuk mengetahui kepatuhan Wanita Usia Subur (WUS) terkait rujukan yang dianjurkan setelah diketahui memiliki tumor/benjolan dan dicurigai kanker payudara setelah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara metode Sadanis di Puskesmas Candi Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Diharapkan hasil penelitian dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu Kesehatan masyarakat terkait pemanfaatan pelayanan kesehatan dan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian dapat memberi kontribusi bagi instansi terkait sehubungan dengan pemanfaatan pelayanan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara metode Sadanis pada Wanita Usia Subur (WUS).

F. Bentuk Kegiatan

Peneliti akan mewawancarai pihak terkait dan melakukan studi dokumen dengan hadir langsung ke Puskesmas Candi, Kabupaten Sidoarjo pada saat dilakukan studi pendahuluan untuk menunjang data yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan skripsi.

G. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan studi pendahuluan akan dilakukan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 15 September – Sabtu, 25 November 2023
Waktu : 08.00 s/d selesai
Tempat : Puskesmas Candi Kab. Sidoarjo

H. Penutup

Demikian proposal studi pendahuluan ini dibuat dengan harapan dapat memberikan gambaran singkat terkait maksud dan tujuan dari studi pendahuluan yang akan dilakukan. Atas kebijakan dan perhatian dari semua pihak yang membantu, saya ucapkan terima kasih.

Sidoarjo, 7 September 2023

Pemohon

Afrida Meidingtyas